

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR

Oleh

NABIILAH OKTI SALSABILA

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri 10 Metro Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan model *problem based learning* dan model *inquiry* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* yang berbentuk *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 10 Metro Timur yang berjumlah 51 peserta didik. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *N-gain* dan uji t. Hasil analisis data menggunakan uji *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,4 dan kelas kontrol 0,3 dengan selisih 0,1. Selanjutnya, hasil analisis data menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,495$ dengan nilai $0,016 < 0,05$. Simpulan pada penelitian ini adalah penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diterapkan dengan model *problem based learning* dan model *inquiry*.

Kata Kunci: berpikir kritis, model *problem based learning*, pendidikan pancasila

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL IN IMPROVING STUDENT'S CRITICAL THINKING ABILITIES IN LEARNING PANCASILA EDUCATION IN ELEMENTARY SCHOOLS

By

NABIILAH OKTI SALSABILA

The problem in this research is the low critical thinking ability of students in Civic Education learning for grade V at SD Negeri 10 Metro Timur. The purpose of this study is to see whether the application of the problem based learning model can improve students' critical thinking skills in Civic Education learning and to determine the differences in improving students' critical thinking skills with the problem based learning model and the inquiry model in Civic Education learning. This type of research uses a quantitative approach with a quasi-experimental method in the form of a non-equivalent control group design. The population in this study were all grade V students of SD Negeri 10 Metro Timur, totaling 51 students. Sampling used a purposive sampling technique, with class VA students as the experimental class and class VB students as the control class. Data collection techniques were carried out through tests and observations. Data analysis used in this study were the N-gain test and the t-test. The results of the data analysis using the N-gain test for the experimental class were 0.4 and the control class 0.3 with a difference of 0.1. Furthermore, the results of the data analysis using the t-test showed that the t_{count} value = 2.495 with a value of $0.016 < 0.05$. The conclusion of this study is that the application of the problem based learning model can improve students' critical thinking skills in Civic Education learning and there is a difference in improving students' critical thinking skills when the problem based learning model and the inquiry model are applied.

Keyword : critical thinking, problem based learning model, civic education